

## Strategi Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Wulan Indah<sup>1</sup>, Fitria Santika<sup>2</sup>, Erli Maula Rahmana<sup>3</sup>, Zihan Aulia Amanda<sup>4</sup>,  
Faizatul Faridy<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Email Corresponding Author: [240210068@student.ar-raniry.ac.id](mailto:240210068@student.ar-raniry.ac.id).

### ABSTRAK

Kemampuan bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, sarana menyampaikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan, serta mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai metode pengembangan kemampuan bahasa anak serta mengetahui penerapan metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara, mendengar, membaca awal, dan menulis awal pada anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode bercerita, bernyanyi, bermain peran, tanya jawab, dan penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak secara signifikan. Anak menjadi lebih aktif berbicara, mampu menambah kosakata baru, memahami instruksi sederhana, serta berani mengungkapkan pendapat. Selain itu, penggunaan metode yang menyenangkan dan sesuai tahap perkembangan anak dapat meningkatkan minat belajar serta interaksi sosial anak di lingkungan sekolah maupun rumah. Dengan demikian, guru dan orang tua perlu menerapkan metode pembelajaran bahasa yang kreatif, interaktif, dan sesuai karakteristik anak agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang secara optimal.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Kemampuan Bahasa, Metode Pengembangan.*

### ABSTRACT

*Language skills are an important aspect of early childhood development. Language serves as a means of communication, a means of conveying thoughts, feelings, and needs, and supports children's social, emotional, and cognitive development. This study aims to describe various methods for developing children's language skills and to determine the application of effective methods in improving speaking, listening, early reading, and early writing skills in early childhood. The research method used is a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show*

*that the use of storytelling, singing, role-playing, question and answer methods, and the use of picture media can significantly improve children's language skills. Children become more active in speaking, can add new vocabulary, understand simple instructions, and dare to express opinions. In addition, the use of fun and developmentally appropriate methods can increase children's interest in learning and social interaction in the school and home environment. Therefore, teachers and parents need to implement creative, interactive, and child-specific language learning methods to ensure optimal language development.*

*Keywords: Early Childhood, Language Skills, Development Methods.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal pembentukan dasar perkembangan anak, termasuk perkembangan bahasa. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena melalui bahasa seseorang dapat berkomunikasi, menyampaikan gagasan, serta memahami lingkungan sekitarnya. Pada masa anak usia dini, perkembangan bahasa berkembang sangat pesat sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar kemampuan bahasa anak berkembang secara optimal (Lubis, 2018).

Kemampuan bahasa anak meliputi kemampuan mendengar, berbicara, membaca awal, dan menulis awal. Anak yang memiliki kemampuan bahasa yang baik akan lebih mudah berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang dewasa. Selain itu, kemampuan bahasa juga memengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan intelektual anak. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan bahasa perlu dilakukan sejak dini melalui berbagai kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa anak yang mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam berbahasa. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya stimulasi, lingkungan yang kurang mendukung, penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, maupun minimnya interaksi verbal antara anak dan orang dewasa. Guru dan orang tua memiliki peranan penting dalam membantu perkembangan bahasa anak melalui kegiatan yang melibatkan komunikasi aktif (Aulina, 2019).

Berbagai metode dapat digunakan dalam pengembangan kemampuan bahasa anak, seperti metode bercerita, bermain peran, bernyanyi, bercakap-cakap, tanya jawab, dan penggunaan media visual. Metode tersebut dapat membantu anak memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui metode-metode yang efektif dalam pengembangan kemampuan bahasa anak serta dampaknya terhadap perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini.

Kemampuan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan anak. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi

untuk menyampaikan pikiran, perasaan, kebutuhan, dan keinginan kepada orang lain. Melalui bahasa, anak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar, memahami informasi, serta membangun hubungan sosial dengan teman maupun orang dewasa. Pada masa anak usia dini, perkembangan bahasa berlangsung sangat cepat. Anak mulai mengenal bunyi, kata, hingga mampu menyusun kalimat sederhana. Oleh karena itu, diperlukan stimulasi dan metode pembelajaran yang tepat agar kemampuan bahasa anak dapat berkembang secara optimal. Pengembangan kemampuan bahasa tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan masyarakat (Sarinu & Hidayah, 2019).

Dengan penerapan metode yang sesuai, anak diharapkan mampu mengembangkan kemampuan bahasa secara baik sehingga dapat mendukung perkembangan sosial, emosional, dan intelektualnya di masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode literature review merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, memahami, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu metode pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah, buku, artikel pendidikan, hasil penelitian terdahulu, skripsi, tesis, serta dokumen ilmiah lainnya yang relevan dengan perkembangan bahasa anak. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai metode yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak serta mengetahui efektivitas metode tersebut berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya (Margono, 2010).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi topik penelitian, kemudian mencari dan mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan bahasa anak. Setelah itu, sumber-sumber yang telah diperoleh dibaca dan dipahami secara menyeluruh untuk menemukan informasi penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi tersebut kemudian dicatat, diklasifikasikan, dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti metode bercerita, metode bermain, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode bermain peran, serta faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini (Lexy, n.d.).

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, analisis isi, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih data yang relevan dengan fokus penelitian dan menyederhanakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian

deskriptif agar lebih mudah dipahami. Peneliti kemudian melakukan analisis terhadap berbagai teori dan hasil penelitian untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta kelebihan dari masing-masing metode pengembangan kemampuan bahasa anak. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh (Tanzeh, 2006).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari beberapa referensi yang berbeda sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan terpercaya. Dengan menggunakan metode *literature review* (Assingkily, 2021), penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai metode-metode yang efektif dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini serta dapat menjadi bahan referensi bagi guru, orang tua, dan peneliti lain dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak secara optimal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pengembangan kemampuan bahasa anak adalah cara atau strategi yang digunakan guru maupun orang tua untuk membantu anak meningkatkan kemampuan berbahasa, baik dalam mendengar, berbicara, membaca awal, maupun menulis awal. Pengembangan bahasa sangat penting karena bahasa menjadi alat utama anak untuk berkomunikasi, menyampaikan perasaan, memahami informasi, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Syamsiyah & Hardiyana, 2022).

Pada anak usia dini, pengembangan bahasa harus dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan, sederhana, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Anak belajar bahasa melalui pengalaman langsung, bermain, mendengar, meniru, dan berinteraksi dengan orang lain.

Berikut beberapa metode pengembangan kemampuan bahasa anak:

### *Metode Bercerita*

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Guru menggunakan cerita bergambar dan buku cerita anak untuk menarik perhatian peserta didik. Melalui kegiatan bercerita, anak belajar mendengarkan, memahami isi cerita, serta menambah kosakata baru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak menjadi lebih aktif menjawab pertanyaan terkait isi cerita dan mampu menceritakan kembali cerita sederhana dengan bahasanya sendiri. Selain itu, metode bercerita juga membantu meningkatkan daya imajinasi dan konsentrasi anak (Fa et al., 2021).

### *Metode Bernyanyi*

Metode bernyanyi digunakan untuk membantu anak mengenal kosakata baru melalui lagu-lagu sederhana. Lagu yang digunakan biasanya disesuaikan dengan tema pembelajaran dan mengandung pengulangan kata sehingga mudah

diingat anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak lebih mudah menghafal kata-kata baru dan mampu mengucapkan kalimat sederhana dengan pelafalan yang lebih jelas. Kegiatan bernyanyi juga membuat suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga anak lebih antusias mengikuti pembelajaran (Tajiah et al., 2020).

### ***Metode Bermain Peran***

Bermain peran memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan bahasa dalam situasi nyata. Anak diminta memerankan profesi tertentu seperti dokter, guru, pedagang, atau polisi. Melalui kegiatan ini, anak belajar berbicara, bertanya, menjawab, serta berinteraksi dengan teman. Anak menjadi lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dan mampu menggunakan kalimat sederhana dalam komunikasi sehari-hari (Lubis, 2025).

### ***Metode Tanya Jawab***

Metode tanya jawab dilakukan guru dengan memberikan pertanyaan sederhana kepada anak mengenai pengalaman atau materi pembelajaran. Metode ini membantu melatih kemampuan berpikir dan berbicara anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak mulai berani menjawab pertanyaan di depan teman-temannya. Selain itu, kemampuan anak dalam menyusun kalimat sederhana juga mengalami peningkatan (Muti & Nuraeni, 2023).

### ***Penggunaan Media Gambar***

Media gambar digunakan untuk membantu anak memahami makna kata dan meningkatkan kemampuan berbicara. Guru menunjukkan gambar benda, hewan, atau aktivitas tertentu kemudian meminta anak menyebutkan nama dan menjelaskan gambar tersebut. Penggunaan media visual terbukti mampu menarik perhatian anak dan membantu anak memahami konsep bahasa dengan lebih mudah. Anak juga lebih aktif berkomunikasi selama kegiatan berlangsung (Nizrina, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak. Anak usia dini cenderung belajar melalui bermain dan pengalaman langsung. Oleh karena itu, metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak.

Metode bercerita, bernyanyi, bermain peran, tanya jawab, dan penggunaan media gambar terbukti mampu meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara anak. Anak menjadi lebih aktif, percaya diri, serta memiliki kosakata yang lebih banyak. Selain metode pembelajaran, faktor lingkungan juga memengaruhi perkembangan bahasa anak. Dukungan orang tua melalui komunikasi aktif di rumah sangat membantu perkembangan bahasa anak. Anak yang sering diajak

berbicara, dibacakan cerita, dan diberikan kesempatan mengungkapkan pendapat cenderung memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik. Guru juga perlu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan tidak membatasi anak untuk berbicara. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar bahasa (Dewi et al., 2021).

Metode pengembangan kemampuan bahasa anak merupakan berbagai cara yang digunakan oleh guru dan orang tua untuk membantu anak meningkatkan kemampuan berkomunikasi sejak usia dini. Pengembangan bahasa sangat penting karena bahasa menjadi dasar bagi anak dalam mengembangkan kemampuan lainnya, seperti kemampuan sosial, emosional, intelektual, dan kognitif. Melalui bahasa, anak dapat menyampaikan pikiran, perasaan, keinginan, serta memahami informasi yang diterima dari lingkungan sekitarnya (Afnida et al., 2022).

Perkembangan kemampuan bahasa anak berlangsung secara bertahap dimulai dari mendengar, kemudian berbicara, membaca, hingga menulis. Oleh sebab itu, anak memerlukan stimulasi yang tepat agar perkembangan bahasanya dapat berkembang secara optimal. Proses pengembangan bahasa tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan contoh bahasa yang baik, membangun komunikasi aktif, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak (Dewi et al., 2021).

Dalam pengembangan kemampuan bahasa anak, terdapat berbagai metode yang dapat digunakan, seperti metode bercerita, bermain, bercakap-cakap, tanya jawab, bermain peran, dan sosiodrama. Metode-metode tersebut bertujuan untuk membuat anak lebih aktif berbicara, berani mengungkapkan pendapat, serta mampu memahami bahasa dengan baik. Penggunaan metode yang tepat dapat membantu anak memperoleh pengalaman belajar yang menarik dan tidak membosankan (Aulina, 2019).

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Melalui kegiatan bercerita, anak dapat mendengarkan cerita, memahami isi cerita, menambah kosakata, dan belajar menyampaikan kembali cerita dengan bahasanya sendiri. Selain itu, metode bercerita juga mampu meningkatkan daya imajinasi, konsentrasi, dan keberanian anak dalam berbicara di depan orang lain. Cerita yang menarik dapat membantu pembentukan karakter anak karena di dalam cerita terdapat nilai-nilai moral, sosial, dan pendidikan (Syamsiyah & Hardiyana, 2022).

Selain metode bercerita, kegiatan bermain juga menjadi strategi yang efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar sambil bereksplorasi, berkreasi, dan mengekspresikan perasaannya secara bebas. Melalui permainan edukatif, anak dapat belajar mengenal kata, memahami instruksi, melatih kemampuan berbicara, dan meningkatkan interaksi sosial dengan teman sebaya. Permainan yang

menyenangkan membuat anak lebih mudah memahami bahasa tanpa merasa tertekan.

Metode bercakap-cakap juga memiliki peranan penting dalam pengembangan bahasa anak. Metode ini dilakukan melalui percakapan antara guru dan anak ataupun antar anak dalam suasana yang santai dan menyenangkan. Kegiatan bercakap-cakap dapat melatih anak untuk mengungkapkan ide, perasaan, serta pendapatnya secara lisan. Anak juga belajar mendengarkan orang lain, menghargai pendapat teman, dan membangun hubungan sosial yang baik (Ananda, 2021).

Metode tanya jawab digunakan untuk melatih keberanian anak dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Melalui metode ini, anak belajar berpikir, memahami informasi, dan menyusun kalimat sederhana. Kegiatan tanya jawab juga membantu menambah kosakata anak dan meningkatkan kemampuan komunikasi secara aktif. Anak menjadi lebih percaya diri dalam berbicara dan terbiasa mengemukakan pendapatnya di depan orang lain.

Selanjutnya, metode bermain peran dan sosiodrama membantu anak menggunakan bahasa dalam situasi nyata. Anak dapat memerankan tokoh tertentu, seperti dokter, guru, pedagang, atau anggota keluarga. Kegiatan tersebut melatih kemampuan berbicara, mendengarkan, serta meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi anak. Selain itu, bermain peran membantu anak memahami kehidupan sosial dan belajar bekerja sama dengan teman (Lubis, 2025).

Pengembangan kemampuan bahasa anak akan berjalan lebih baik apabila dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penggunaan media pembelajaran seperti gambar, lagu, video, boneka, dan permainan edukatif juga dapat membantu anak lebih mudah memahami bahasa dan meningkatkan minat belajar mereka.

Dengan demikian, metode pengembangan kemampuan bahasa anak sangat penting diterapkan sejak usia dini karena dapat membantu anak berkembang menjadi pribadi yang aktif, percaya diri, kreatif, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu bekerja sama dalam memberikan stimulasi bahasa yang tepat agar kemampuan bahasa anak berkembang secara optimal dan mendukung keberhasilan belajar anak di masa depan.

## **SIMPULAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap penting dalam pembentukan dasar perkembangan anak, khususnya perkembangan bahasa. Kemampuan bahasa memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi alat utama anak dalam berkomunikasi, menyampaikan ide, memahami informasi, serta membangun hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya. Perkembangan bahasa anak berlangsung secara bertahap mulai dari kemampuan mendengar, berbicara,

membaca awal, hingga menulis awal, sehingga diperlukan stimulasi dan metode pembelajaran yang tepat agar kemampuan bahasa anak dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemampuan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru maupun orang tua. Metode bercerita, bernyanyi, bermain peran, tanya jawab, bercakap-cakap, serta penggunaan media gambar dan media visual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Melalui metode-metode tersebut, anak menjadi lebih aktif berbicara, lebih berani mengungkapkan pendapat, memiliki kosakata yang lebih banyak, serta mampu memahami bahasa dengan lebih baik.

Selain metode pembelajaran, lingkungan juga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan bahasa anak. Anak yang mendapatkan stimulasi bahasa secara aktif melalui komunikasi yang baik di rumah maupun di sekolah cenderung memiliki kemampuan bahasa yang lebih berkembang. Oleh karena itu, kerja sama antara guru dan orang tua sangat diperlukan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan mendukung perkembangan bahasa anak.

Metode pengembangan kemampuan bahasa hendaknya disesuaikan dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini. Pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan bermain, pengalaman langsung, dan penggunaan media yang menarik akan membantu anak belajar bahasa dengan lebih mudah dan menyenangkan. Dengan penerapan metode yang tepat dan dukungan lingkungan yang baik, anak dapat berkembang menjadi pribadi yang aktif, percaya diri, kreatif, serta mampu berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun pada jenjang pendidikan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnida, M., Sari, R. E., & Syafnita, T. (2022). *Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Mutia*. 4, 8586–8596.
- Ananda, P. S. (2021). *Implementasi Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak dengan Metode Bercakap-Cakap Melalui Media Balon Pintar pada Kelompok A di PAUDSenyum Ananda Bandung*. 4(6), 647–656.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Aulina, C. N. (2019). *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*.
- Dewi, R. A., Eliza, D., Anak, P., Dini, U., Padang, U. N., Pendidikan, D., Usia, A., & Padang, U. N. (2021). *Analisis Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini melalui Penggunaan Media Audio Visual*. 4, 809–814.
- Fa, A. A., Ogemi, P. L., Suryana, D., Anak, P., Dini, U., & Padang, U. N. (2021). *Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*.

5, 9554–9559.

- Lexy, J. (n.d.). Moeleong. 2008. *Qualitative Research Methods*. Bandung: PT. Rosdakarya Youth.
- Lubis, H. S. (2025). *Aulad : Journal on Early Childhood Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun*. 8(2), 1007–1016. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.1282>
- Lubis, H. Z., & Pd, M. (2018). *Jurnal raudhah*. 06(02).
- Margono, S. (2010). Metode penelitian pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muti, A. S., & Nuraeni, L. (2023). *PEMBELAJARAN DARING PADA ANAK USIA DINI : MENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI*. 6(3).
- Nizrina, E. H. (2022). *EFEKTIVITAS MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN THE EFFECTIVENESS OF INTERACTIVE MULTIMEDIA IN IMPROVING THE LANGUAGE CAPABILITY OF 4-5 YEARS OLD Efektivitas Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Baha*. 7(2), 205–220.
- Sarinu, A., & Hidayah, A. N. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita*. 2(1).
- Syamsiyah, N., & Hardiyana, A. (2022). *Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. 6(3), 1197–1211. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1751>
- Tajiah, J., Asri, C., Keguruan, I., Ikip, P., & Ikip, P. (2020). *DENGAN METODE BERNYANYI PADA KELOMPOK A DI TK AL- MUAWANAH*. 3(5), 481–487.
- Tanzeh. (2006). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.